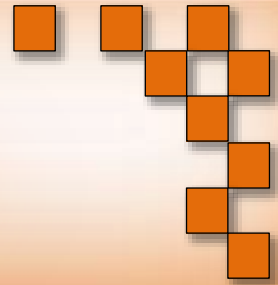




# POLITEKNIK POS INDONESIA

## JURNAL AKUNTANSI



TH X / 02/ Agustus / 2018

ISSN 1979 - 8334

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode CAMEL pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA, April Lidya Wati Sodikin

Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)

Y. Casmadi SE., MM, Fransiska Sri Rejeki Butar Butar

Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent pada Posters Hotel Mice Bandung

Christine Riani Elisabeth SE., MM, Rahmi Wulandari Siregar

Pengaruh karakteristik system akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. XYZ

Marismiati

Pengaruh pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada pemerintahan Kota Cimahi

Rukwi Juwita - Eva Dewi Yanti

Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Standar Akuntansi penerapan (SAP) berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)

Indra Firmansyah

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (MK) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2016

Tia Setiani S.Pd., MM

Pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit internal pada badan usaha milik daerah (Studi kasus pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Intan Garut)

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung

Tia Setiani S.Pd., MM, Eka Agustina Saragih

Pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) Bandung

Rima Sundari

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Padapt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Ade Pipit Fatmawati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 02	Bandung, Agustus 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	-----------------------	----------------

# JURNAL AKUNTANSI

TH X / 02 / Agustus / 2018

ISSN : 1979-8334

---

---

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :**

### **Pelindung**

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

### **Penanggung Jawab**

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

### **Penyunting**

Diana Maryana, SE., M.Si

### **Anggota**

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak

Marismiati, SE., M.Si

## **ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :**

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : [d3\\_akuntansi@poltekpos.ac.id](mailto:d3_akuntansi@poltekpos.ac.id)

---

**Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan  
Perpajakan  
Auditing  
Analisis Laporan Keuangan  
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung,      Agustus 2018

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode Camel Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016 ...	1
Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)..	14
Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Pada Posters Hotel Mice Bandung .....	277
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Xyz .....	37
Pengaruh Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintahan Kota Cimahi .....	67
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Relevansi Laporan Keuangan.....	82
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (Kmk) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006-2016 .....	99
Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Badan Usaha Milik Daerah (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Intan Garut) .....	108
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung .....	122
Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung .....	133
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia ( Persero) .....	144

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERBANKAN  
MELALUI METODE CAMEL PADA BANK NEGARA  
INDONESIA (BNI) PERIODE TAHUN 2012-2016**

Oleh : Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA, April Lidya Wati Sodikin

---

**ABSTRAK**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai Lembaga perantara keuangan. Peran perbankan yang penting ini pula menjadikan alasan pemerintah, investor, dan berbagai pihak perlu mengawasi tingkat kesehatan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode CAMEL, yaitu : *Capital, Aseet, Management, Earnings* dan *Liquidity*, dengan menggunakan rasio-rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR. Obejek penelitian ini dilakukan pada Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2012 – 2016 dengan menggunakan data sekunder.

**Kata Kunci:** Metode CAMEL (*Capital, Aseet, Management, Earnings, Liquidity*)

---

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dengan pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia yang ditandai dengan banyaknya bank-bank yang bermunculan, maka sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap bank-bank tersebut. Dalam hal ini Bank Indonesia sebagai bank sentral memerlukan suatu kontrol terhadap

bank-bank untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan serta kegiatan usaha masing-masing bank. Oleh karena itu secara berkala Bank Indonesia mengadakan suatu standar pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan suatu bank berdasarkan informasi dari laporan keuangan. Pada tanggal 5 Januari 2011 Bank Indonesia telah mengeluarkan PBI

nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Kesehatan atau kondisi Januari 2011 tentang Penilaian keuangan bank dan non keuangan Tingkat Kesehatan Bank Umum. bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, dan pihak lainnya. Kondisi keuangan bank bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

Subjek penelitian yang akan dilakukan hanya pada Bank Negara indonesia. Ditengah-tengah persaingan bank dalam mempertahankan eksistensi dan kepercayaan dari masyarakat yang menjadi konsumennya dan sebagai ujung tombak perbankan di pedesaan, kinerja Bank Negara Indonesia (BNI).

Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu bentuk lembaga/perbankan di Indonesia yang tidak luput dari masalah-masalah yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. Bank Negara Indonesia (BNI) telah dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai hasil operasionalnya yang memuaskan, salah satu cara untuk mengukur apakah dalam pengelolaan usaha Bank Negara Indonesia (BNI) telah melakukan sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat dilihat dari tingkat kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) yang bersangkutan. Tingkat kesehatan keuangan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan

secara normal dan mampu memenuhi suatu kewajiban dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku.

Bank Indonesia mengeluarkan peraturan berkenaan penilaian kesehatan bank melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 6.23/DPNP 31 Mei 2004 tentang cara penilaian tingkat kesehatan keuangan bank dari berbagai aspek, penentuan tingkat kesehatan keuangan bank menggunakan lima kelompok faktor yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas atau lebih dikenal dengan sebutan CAMEL dalam mengukur skala operasi dan struktur permodalannya. Keberhasilan suatu usaha Bank Negara Indonesia (BNI) dapat dicerminkan dari peranannya terhadap kebijakan ekonomi rakyat. Untuk mengetahui keberhasilan Bank

Negara Indonesia (BNI) perlu diadakannya penilaian terhadap tingkat kesehatan keuangan bank Bank Negara Indonesia (BNI) secara menyeluruh. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan bank bank dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Dari penilaian tingkat kesehatan keuangan bank, bank yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perbankan.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank ditinjau melalui analisis CAMEL pada Bank Negara

Indonesia (BNI) periode desember 2012 sampai dengan 2016

2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan keuangan bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) secara keseluruhan ditinjau melalui hasil analisis CAMEL periode desember 2012 sampai dengan 2016

### **METODE**

#### **Desain Penelitian**

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

#### **Operasional Variabel**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Laporan Keuangan



### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data sekunder dimana penulis tidak menerima data secara langsung dari sumber data, yaitu dengan cara mengambil data laporan keuangan diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, Selain itu pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif karena data yang diolah berupa angka dan hitungan berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode perhitungan CAMEL.

### Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode CAMEL

#### 1. *Capital* (Permodalan)

Pemenuhan terhadap kewajiban penyediaan modal minimum atau yang disebut *capital adequacy ratio* (CAR) *Capital Adequacy Ratio*

$$(CAR) = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### 2. *Asset* (Aktiva)

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dihitung dengan cara membagi Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif.

Kualitas Aktiva Produktif

$$(KAP) = \frac{\text{APYD}}{\text{AktivaProduktif}} \times 100\%$$

3. *Management* (Manajemen)

*Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan cara membagi Laba Bersih terhadap Pendapatan Operasional.

$$\text{(NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Earning* (Rentabilitas)

Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan rasio ROA dan BOPO

*Return on Asset*

$$\text{(ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(BOPO) =

$$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. *Liquidity* (Likuiditas)

*Loan to Deposito Ratio* (LDR)

dihitung dengan cara membagi Kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)

*Loan to Deposito Ratio*

(LDR) =

$$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

**a. Hasil Perhitungan CAMEL Bank Negara Indonesia Periode 2012-2016**

**Tabel**

Bank Negara Indonesia						
Tahun	CAR	KAP	NPM	ROA	BOP	LDR
2012	13.18%	20.91%	29.49%	2.6%	40.89%	75.23%
2013	21.77%	17.50%	31.78%	2.92%	40.60%	97.11%
2014	24.69%	22.27%	32.72%	3.25%	36.53%	98.46%
2015	11.23%	22.09%	25.92%	2.25%	35.43%	98.39%
2016	11.74%	21.25%	27.63%	2.37%	34.89%	105.82%

**b. Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia**

Menggunakan Rasio Keuangan berupa CAR, KAP, NPM, ROA, BOP dan LDR menyatakan bahwa, Bank Negara Indonesia memiliki kecukupan modal dimana rasio CAR sudah berada diatas 8%. Dalam aspek Aktiva atau *Asset* dalam rasio KAP memiliki predikat tidak sehat dimana nilai presentase diatas

14,86% dalam rasio ini nilai yang sehat pada presentase dibawah 10,35% dan ada pula ada faktor yang mempengaruhi yaitu dimana tidak terbayar kembali atas kredit yang telah diberikan. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar, disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar, maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa usaha bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka mengelola kredit.. Dalam aspek manajemen Bank Negara Indonesia pada rasio NPM dikatakan tidak sehat karena nilai NPM kurangdari 81,0% selain itu nilai *Net Profit Margin* (NPM) Bank Negara Indonesia dapat membuat perbaikan dan evaluasi dalam manajemen sehingga lebih baik karena dampak

dari manajemen kurang baik akan berpengaruh dalam proses pelaksanaan, perencanaan, dan keputusan yang sehubungan dengan pencapaian tujuan perbankan. Dalam aspek *Earnings* pada rasio ROA dan BOPO, untuk *Return on Aset* (ROA) pada tahun 2012 sampai 2016 dikatakan sehat karena nilai rasio ROA lebih dari 1,45% selain itu Bank Negara Indonesia menunjukkan kinerja suatu bank yang semakin baik karena tingkat pengambilan investasi semakin besar, nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (penandaan) yang diberikan pada perusahaan sedangkan untuk BOPO pada tahun 2012 sampai 2016 dikatakan sehat karena kurang dari 94% dalam hal ini bahwa rasio BOPO memiliki presentase yang rendah menggambarkan efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan operasioanal berdampak kecil, Bank Negara Indonesia sangat baik menggunakan sumber-sumber yang ada untuk tingkat pengembalian yang baik. Dalam aspek Likuiditi pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Negara Indonesia tahun 2012 sampai 2016 Cukup Sehat karena pada tahun 2012 dikatakan sehat dan tahun 2016 Tidak Sehat dan untuk tahun 2013 sampai 2015 Cukup Sehat, didalam rasio ini dapat dilihat dari laporan keuangan beberapa tahun ada yang rasio nya tinggi dan rendah didalam rasio inidisebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit artinya jika kredit yang diberikan besar dibandingkan dana dari pihak ketiga berarti relatif tidak likuid karena rasio ini

digunakan untuk mengukur tingkat

**Simpulan**

likuiditas.

Berdasarkan pengelolaan data dari hasil analisis yang mengacu padamasalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan

**Tabel Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Negara Indonesia**

Tahun	Bank Negara Indonesia					
	CAR	KAP	NPM	ROA	BOPO	LDR
2012	Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat	Sehat
2013	Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat	Cukup Sehat
2014	Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat	Cukup Sehat
2015	Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat	Cukup Sehat
2016	Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat	Tidak Sehat

penelitian sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan

Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL, pada tahun 2012 sampai 2016 rasio *Cash Adequacy Ratio (CAR)* dengan predikat sehat, kemudian pada rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki predikat tidak sehat pada tahun 2012 sampai 2016, sedangkan pada *Return on Aseet (ROA)* dan *Beban Operasional* terhadap

Sumber : Hasil Penelitian

Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2012

**SIMPULAN DAN SARAN**

sampai 2016 memiliki predikat sehat, kemudian pada rasio memiliki predikat tidak sehat, dan untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2012 memiliki predikat sehat namun pada tahun 2013 sampai 2015 memiliki predikat cukup sehat dan pada tahun 2016 memiliki predikat tidak sehat.

Berdasarkan pengelolaan data dari hasil analisis yang mengacu padamasalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL, pada tahun 2012 sampai 2016 rasio *Cash Adequacy Ratio* (CAR) dengan predikat sehat,

kemudian pada rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan rasio *Net Profit Margin* (NPM) memiliki predikat tidak sehat pada tahun 2012 sampai 2016, sedangkan pada *Return on Aseet* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2012 sampai 2016 memiliki predikat sehat, kemudian pada rasio memiliki predikat tidak sehat, dan untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2012 memiliki predikat sehat namun pada tahun 2013 sampai 2015 memiliki predikat cukup sehat dan pada tahun 2016 memiliki predikat tidak sehat.

2. Berdasarkan hasil perhitungan melalui metode CAMEL,

didapatkan kesimpulan bahwa disetiap tahun nya tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia untuk nilai *Cash Adequacy Ratio* (CAR), *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Aseet* (ROA), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya

### **Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Negara Indonesia (BNI)  
Sebagai bank umum hendaknya mampu untuk meningkatkan kesehatan pada

tahun – tahun berikutnya. Karena kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, pemegang saham, dan juga pihak lainnya. Dan pertahan kan untuk rasio CAR, NPM, ROA yang sudah baik namun untuk rasio KAP, BOPO, dan LDR perlunya peningkatan untuk rasio – rasio tersebut.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indicator raio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan.

### **Ucapan Terimakasih**

Penyusunan laporan TA ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran, dan fasilitas berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kesungguhan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir dan Bapak Surya Ramdhan Noor, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu,

tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dan Ibu Diana Maryana, SE., M.Si. selaku Dosen Wali kelas D3 Akuntansi 3A serta Koordinator Tugas Akhir

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Situs Web:

([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses tanggal 18 Juli 2018)

([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 25 Juli 2018)

(<http://web.idx.id/> diakses tanggal 1 Agustus 2018)

(<http://www.bni.co.id> diakses tanggal 5 Agustus 2018)